

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan sektor yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kecerdasan manusia beserta potensi yang dimiliki guna mendukung kelangsungan hidupnya. Selain itu pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Jika pendidikan dilaksanakan dengan baik, maka akan tumbuhlah sumber daya manusia yang berkualitas baik. Berbicara dengan pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagai mana yang tertulis dalam tujuan pendidikan nasional.

Zaman sekarang, tanpa pendidikan kehidupan akan menjadi sebuah masalah baik dalam keluarga, masyarakat dan negara. Oleh karena itu pemerintah sangat menekankan masyarakatnya untuk menjalin pendidikan seminimalnya sembilan tahun. Dengan demikian akan terciptanya manusia yang cerdas untuk membangun negara yang lebih baik. Ketika pendidikan itu terjalin dengan baik maka tujuan pendidikan secara nasional pun akan tercapai.

Perkembangan pendidikan menuntut kualitas pendidikan yang lebih baik, agar menghasilkan product pendidikan yang siap menghadapi era globalisasi. Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan di tutut berperan secara maksimal

guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu inti pendidikan yang bermutu terletak dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran yang sangat berhubungan dengan pendidikan merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Pembelajaran juga terlibat dalam sistem material, fasilitas dan perlengkapan, serta juga prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pembelajaran tidak terbatas dalam ruang saja, tetapi juga terdapat diluar ruangan seperti membaca buku. Belajar dikelas atau disekolah karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.

Sistem belajar mengajar merupakan suatu proses dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu memiliki tujuan, yaitu membentuk nilai afektif, kognitif dan psikomotorik di dalam diri siswa tersebut. Inilah yang dimaksud belajar mengajar itu memiliki tujuan, dengan menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan. Selain profesionalisme guru, proses belajar mengajar tentunya memerlukan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam kelas dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Materi pelajaran sejarah merupakan salah satu kajian yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik. Kajian sejarah juga sama dengan kajian pelajaran yang lainnya, disini peserta didik juga dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Ada dua hal yang dapat kita lihat mengenai sejarah, pertama sejarah didalam wilayah ilmu dan yang kedua sejarah didalam wilayah pendidikan. Dalam wilayah pendidikan, sejarah harus menjadi sesuatu yang memberikan pelajaran bagi kehidupan manusia. Peristiwa-peristiwa sejarah diinterpretasikan dengan pendekatan normatif, dengan melihat baik dan buruk.

Implementasi sejarah dalam wilayah pendidikan ada dalam mata pelajaran sejarah sebagaimana yang diberikan di sekolah. Pengorganisasian materi pembelajaran sejarah ada di dalam kurikulum. Dengan ini kajian sejarah merupakan materi yang telah di selesksi dan juga disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional yang menjadi kebijakan pemerintah. Dengan hakekatnya sejarah merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan konteks waktu dan ruang dalam memahami berbagai aktivitas manusia.

Mengingat materi kajian sejarah yang sangat luas yang memungkinkan siswanya harus banyak-banyak membaca. Siswa dituntut menghafal peristiwa-peristiwa dimasa lampau, nama-nama tokoh penting tanggal-tanggal terjadinya peristiwa penting, maupun peninggalan-peninggalan dari masa lampau. pembelajaran sejarah oleh siswa dianggap membosankan, kurang menarik, tidak begitu penting, dan relatif sulit sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar sejarah. Hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang kurang baik dalam pembelajaran sejarah. Untuk mencegah hal tersebut,

dibutuhkanlah tenaga kerja guru yang profesional dalam mengajar mata pelajaran sejarah . Selain itu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diperlukan hal-hal yang mendukung pembelajaran seperti menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih baik lagi.

Berbicara mengenai hasil belajar siswa, banyak hal-hal yang berkaitan dengan apa itu hasil belajar. Hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik berdasarkan kemampuan dan pemahamannya dalam menguasai materi pembelajaran disekolah. Salah satu hasil belajar ialah seorang peserta didik dengan dilakukannya pembelajaran bisa merubah tingkah lau, sifat dan moral siswa tersebut.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah, media pembelajaran yang semakin banyak macamnya diantaranya menggunakan gambar, video, maupun yang berbentuk audio sangat diperlukan dalam pembelajaran sejarah. Media pembelajaran di ibaratkan sebagai alat komunikasi dalam interaksi pengajar dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dari komunikasi yang tepat maka informasi yang disampaikan juga akan tepat sasaran, sehingga diharapkan terjalin suatu pemahaman yang sama antara guru dan peserta didik.

Komik merupakan salah satu media yang bisa di pakai dalam pembelajaran yang tergolong kedalam media berbasis cetakan. Kita bisa dapatkan komik dimanapun, baik ditoko maupun di perpustakaan. Seperti biasanya komik bisa dikatakan sebagai buku yang mempunyai cerita bergambar. Biasanya orang

lebih suka membaca komik dari pada buku yang polos saja atau tidak bergambar. Sehingga komik sebagai media pembelajaran bisa menjadi sebuah solusi untuk menghilangkan rasa bosan siswa dalam mempelajari pembelajaran sejarah.

Bagaimana reaksi siswa dalam menerima media tersebut nantinya akan di uji cobakan dalam penelitian. Apakah media pembelajaran komik akan mempengaruhi siswa dalam pembelajaran sejarah terutama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Dari pemikiran diatas dapat kita lihat bahwasanya media pembelajaran merupakan hal yang sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mempunyai tujuan agar belajar mengajar tersebut mempunyai hasil belajar yang sangat baik. Dari masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Komik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMK Negeri 4 Medan Tahun 2018/2019.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka dapat diambil identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran sejarah yang sangat luas
2. Siswa merasa bosan, sulit dan tidak tertarik terhadap pembelajaran sejarah
3. Hasil belajar siswa yang kurang baik terhadap hasil pembelajaran sejarah
4. Solusi berupa media komik untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam pembelajaran sejarah
5. Penggunaan media komik terhadap pembelajaran sejarah.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang akan di teliti atau diuji maka peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengembangan media komik dalam pembelajaran siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan Tahun 2018/2019.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu:

1. Bagaimana metode Pengembangan media komik dalam pembelajaran sejarah ?
2. Apakah Layak penggunaan media komik terhadap pembelajaran sejarah ?

1.5 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tentukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui metode cara mengembangkan media komik dalam pembelajaran sejarah
2. Mengetahui kelayakan penggunaan media komik dalam pembelajaran sejarah

1.6 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini mampu menambah informasi tentang solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang tergambar pada meningkatnya hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini menambah wawasan bagi para pembaca mengenai bagaimana cara pengembangan media komik.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi penulisan mengenai hal yang terkait di dalamnya.
2. Manfaat secara praktis.
 - a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran disekolah
 - b. Memberikan informasi dalam rangka memperbaiki proses kegiatan pembelajaran sejarah yang menjadi tanggung jawab demi tercapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY